

Kuliah Kerja Nyata: Implementasi Pembelajaran Inovatif di SDN Jati 01 Andir dan Peningkatan Motivasi Belajar di DKM Ar-Rohman

**Dea Sahraz Restu Padilah¹, Ichwan Mochamad Haikal², Revi Firgi³, Zihan Mailan Nisa⁴,
Nurmawan⁵**

¹Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: deasahraz147@gmail.com

²Komisi Penyiaran dan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ichwanmochamadhaikal@gmail.com

³Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : reviandara40@gmail.com

⁴Sastra Inggris, Fakultas Adan dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iniakunzihan@gmail.com

⁵Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurmawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pembelajaran Inovatif di SDN Jati 01 Andir dan Peningkatan Motivasi Belajar di DKM Ar-Rohman merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa di SDN 01 Andir dan santri di DKM Ar-Rohman terhadap peningkatan motivasi belajar. Penulis merancang beberapa program khusus yang berkaitan dengan tema KKN Sisdamas. Program-program yang telah dirancang antara lain, 1) memberikan pemahaman kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar, 2) melibatkan siswa dalam diskusi terkait mata pelajaran untuk mendorong pemahaman secara komprehensif, 3) Mengadakan program pohon harapan dan lomba kaligrafi. Adapun, metode pelaksanaan program yang dilakukan yaitu menggunakan metode pembelajaran inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah program dilaksanakan, terdapat peningkatan dalam pemahaman siswa dan santri mengenai kegiatan belajar mengajar. Adapun implikasi penelitian yang didapatkan yaitu adanya relevansi kegiatan yang menegaskan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai platform efektif untuk eksperimen dan penerapan metode pembelajaran inovatif.

Kata Kunci: DKM Ar-Rohman, KKN Sisdamas, Pembelajaran Inovatif, SDN 01 Andir

Abstract

Community Service through Innovative Learning at SDN Jati 01 Andir and Increasing Learning Motivation at DKM Ar-Rohman are part of the Real Work Lecture (KKN) activities for students at Sunan Gunung Djati State Islamic University. This program aims to increase the awareness of students at SDN 01 Andir and students at DKM Ar-Rohman towards increasing learning motivation. The author designed several special programs related to the Sisdamas KKN theme. The programs that have been designed include 1) providing understanding to students during teaching and learning activities; 2) involving students in subject-related discussions to encourage comprehensive understanding; and 3) holding a wishing tree program and calligraphy competitions. Meanwhile, the program implementation method used is using innovative learning methods. The research results showed that after the program was implemented, there was an increase in students' and santris' understanding of teaching and learning activities. The implications of the research obtained are the relevance of activities, which confirms that Real Work Lectures (KKN) not only function as a means of community service but also as an effective platform for experimentation and application of innovative learning methods.

Keywords: *DKM Ar-Rohman, KKN Sisdamas, Pembelajaran Inovatif, SDN 01 Andir*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk mentransfer nilai-nilai budaya, pengetahuan, dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam proses ini, generasi yang lebih muda tidak hanya belajar dari pengalaman generasi terdahulu, tetapi juga menjadi penerus yang menjaga dan mengembangkan warisan tersebut. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang mampu berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Namun, karena kompleksitasnya, pendidikan sulit didefinisikan secara utuh, terutama mengingat objek utamanya adalah manusia yang selalu berkembang dan berubah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bersifat dinamis dan terus beradaptasi dengan kebutuhan serta tantangan zaman.¹

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, partisipasi aktif masyarakat dalam memajukan pendidikan serta penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas sangat dibutuhkan. Saat ini, dinamika masyarakat Indonesia jika dilihat dari sudut pandang pendidikan menghadapi empat tantangan utama, yaitu rendahnya kesadaran akan multikulturalisme, lemahnya pemahaman terhadap otonomi daerah,

¹ Rahman, "Pengertian Pendidikan, Pendidikan Ilmu, Dan Unsur Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 1–8.

kurangnya kreativitas dan produktivitas, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum.²

Kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya, dipengaruhi oleh efektivitas kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran, perencanaan dan perancangan merupakan komponen penting yang terkait erat dengan esensi pengajaran siswa. Pembelajaran yang berhasil menuntut tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu faktor yang mendukung optimalnya pencapaian tersebut adalah faktor internal siswa, seperti motivasi belajar. Ketika motivasi belajar rendah, hal ini dapat menghambat proses belajar siswa, yang pada akhirnya menyulitkan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar siswa.

Pembelajaran inovatif berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dengan penekanan pada penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membuat pembelajaran lebih relevan bagi mereka. Ciri khas dari pendekatan ini adalah siswa terlibat dalam aktivitas mengidentifikasi masalah, merancang solusi, memecahkan masalah, serta mengevaluasi solusi yang telah dibuat. Siswa memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman mereka, baik secara individu maupun berkelompok, untuk menemukan wawasan baru dan mencapai solusi terbaik. Kemudian, pengetahuan tersebut diterapkan kembali dalam berbagai situasi di luar sekolah, guna menyelesaikan masalah dunia nyata yang lebih kompleks, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.³

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat.⁴

KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan kebutuhan lokal, dengan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan. Mahasiswa berperan aktif dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, serta kesehatan melalui inovasi dan solusi yang bersifat aplikatif. KKN Sisdamas ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi upaya strategis dalam mendukung pembangunan daerah secara

² Sodik, "Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia," *Jurnal Studi Islam* 2, no. 14 (2020): 1.

³ Rasma, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Makassar," *Angewandte Chemie International Edition* 2, no. 6 (2019): 951–952.

⁴ Papatungan, "Implementasi KKN Sebagai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Ilmu," *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC* 1, no. 3 (2023): 2986–1012.

berkelanjutan. KKN Sisdamas ini berlangsung dari tanggal 28 Juli hingga 31 Agustus 2023, dengan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan selama periode tersebut. Semua program yang dijalankan disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, KKN Sisdamas dapat dianggap sebagai bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat.

Pada KKN kali ini, fokus utama adalah pada implementasi pembelajaran inovatif di SDN Jati 01 serta peningkatan motivasi belajar di DKM Ar Rohman. Pembelajaran inovatif di sekolah dasar menjadi penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Di sisi lain, motivasi belajar di lingkungan DKM Ar Rohman diarahkan untuk memberikan dorongan kepada anak-anak agar lebih semangat dalam menuntut ilmu, baik dalam konteks akademik maupun spiritual.

Pelaksanaan Program KKN Mengajar di berbagai daerah telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Melalui program ini, mahasiswa yang terlibat tidak hanya membantu proses pembelajaran, tetapi juga menghadirkan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif. Kehadiran mahasiswa sebagai pendidik sementara mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Hasilnya, siswa menjadi lebih termotivasi dan prestasi akademik mereka menunjukkan peningkatan yang nyata.⁵

Program KKN ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kedua lembaga tersebut, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi tantangan nyata di lapangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi siswa, lembaga, maupun masyarakat sekitar.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Andir ini terdiri atas beberapa tahap dan kegiatan utama yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, khususnya siswa sekolah dan guru. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa SDN Jati 01, guru-guru, serta DKM Ar Rohman. Program KKN dilaksanakan dalam bentuk berbagai kegiatan edukatif dan pelatihan, termasuk kegiatan mengajar, seminar, serta pendampingan keterampilan praktis bagi siswa.

Salah satu program utama adalah mengajar, di mana mahasiswa memberikan pembelajaran dengan metode interaktif, seperti belajar sambil bermain, yang dirancang untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain itu, mahasiswa juga menyelenggarakan Pohon Harapan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa-siswi SDN Jati 01 untuk mengetahui dan menggapai cita-cita siswa.

⁵ Ainun, "Peran Program KKN Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Rowobranten, Kendal The Role of the KKN Teaching Program in Increasing Student Learning Motivation at SDN Rowobranten," *Kendal* 1, no. 4 (2024): 38–46.

Kegiatan KKN SISDAMAS 23 Andir di SDN Jati 01 dan DKM Ar-Rohman juga meliputi berbagai inisiatif. Di SDN Jati 01, mahasiswa fokus pada program mengajar dan bimbingan belajar yang mengedepankan metode pengajaran interaktif dan penguatan akademik. Di DKM Ar-Rohman, mahasiswa berkontribusi dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta program pengembangan keterampilan praktis dan pelatihan karakter bagi siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memajukan pendidikan dan memberdayakan komunitas melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan tempat ibadah setempat.

Program mengajar ini menekankan pula pada aspek pengembangan karakter yang beradab dan berakhlak yang baik. Hal ini di terapkan karena melihat keadaan sekarang pendidikan tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan, pengembangan diri dan pembentukan karakter sehat sangat menjadi penting bagi siswa-siswi.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program pendidikan mengajar di SDN Jati 01 dan DKM Ar Rohman menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan pendidikan dan karakter anak-anak. Di SDN Jati 01, kegiatan dimulai dengan persiapan matang dari para mahasiswa yang berkumpul di ruang guru. Dimulai dengan melakukan sosialisasi program kerja mengajar kepada pihak sekolah untuk mendapatkan izin mengajar, setelah itu mahasiswa KKN melakukan diskusi intensif untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif. Setelah mendapatkan izin mahasiswa mengejar sesuai dengan jadwal yang telah di diskusikan serta memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang telah di berikan oleh pihak sekolah.

Sementara itu, di DKM Ar Rohman, program pendidikan mengajar lebih berfokus pada aspek pendidikan agama dan pembentukan karakter. Di mulai dengan melakukan sosialisasi ke pihak DKM tentang program kerja mengajar ini serta memastikan kami mahasiswa mendapatkan izin mengajar di DKM Ar Rohman. Kegiatan dimulai dengan berdoa dan membaca iqro atau Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan anak-anak di DKM Ar Rohman. Setelah sesi mengaji anak-anak di berikan materi tentang mad thobi'i serta anak-anak dimintai untuk mencatat. Kegiatan mengajar di DKM Ar Rohman di tutup dengan sesi tanya jawab mengenai rukun Islam dan rukun Iman.

Program-program yang dilaksanakan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual dan moral anak-anak. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, baik dalam konteks pendidikan formal di SDN Jati 01 maupun pendidikan agama di DKM Ar Rohman, diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar-mengajar di Sekolah Dasar Negeri Jati 01 dilakukan selama 3 hari, yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jumat, yang dimulai pada pukul 07:00 hingga pukul 12:00 WIB. Telah dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Jati 01

mengenai jadwal mengajar serta materi yang akan diajarkan kepada para murid sebelum dimulainya proses pengajaran. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan di kelas 1, 2, 3, 4, dan 5. Kegiatan Kuliah kerja nyata ini memiliki tujuan program yang telah dirancang dalam pembelajaran inovatif di SDN Jati 01 Andir sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar



Gambar 1. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di SDN Jati 01 telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui implementasi berbagai strategi seperti pembelajaran berdiferensiasi, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan media pembelajaran yang menarik, minat belajar siswa meningkat secara signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, hasil evaluasi yang menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik, serta adanya perubahan sikap positif terhadap pembelajaran. Dampak jangka panjang dari program ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang mandiri, kreatif, dan kritis, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Keberhasilan program peningkatan belajar di SDN Jati 01 tidak terlepas dari peran kolaborasi yang kuat antara tim KKN, guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Melalui kerja sama yang baik, berbagai kendala yang ditemui dapat diatasi dengan cepat dan efektif. Guru memberikan dukungan penuh terhadap program ini dengan memberikan masukan dan terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Siswa juga antusias dalam mengikuti program dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kolaborasi yang erat ini menunjukkan pentingnya sinergi antara berbagai pihak dalam mewujudkan perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Salah satu aspek yang menarik dari program KKN ini adalah adanya berbagai inovasi yang diterapkan. Penggunaan teknologi, pengembangan media pembelajaran yang kreatif, dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan beberapa contoh inovasi yang berhasil meningkatkan

efektivitas pembelajaran. Selain itu, program ini juga dirancang untuk berkelanjutan. Melalui pelatihan bagi guru dan penyediaan sumber daya yang memadai, diharapkan program ini dapat terus berjalan meskipun tim KKN telah selesai melaksanakan tugas.

Selama pelaksanaan program, tim KKN juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan gaya belajar siswa, serta kurangnya motivasi belajar pada sebagian siswa. Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan berbagai solusi kreatif. Misalnya, untuk mengatasi keterbatasan sarana, tim KKN memanfaatkan sumber daya yang ada di masyarakat sekitar. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar, tim KKN merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil dari program KKN ini memiliki implikasi yang penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan. Program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan inovatif, kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat ditingkatkan secara signifikan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperluas penerapan program serupa di sekolah-sekolah lain. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini dan mengembangkan model implementasi yang lebih efektif.

2. Melibatkan siswa dalam diskusi terkait mata pelajaran untuk mendorong pemahaman secara komprehensif



Gambar 2. Diskusi Bersama Siswa-Siswi Kelas 1

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. keberhasilan implementasi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Metode diskusi

adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan.⁶ Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan dalam proses pembelajaran di kelas 1 sampai kelas 5 sekolah dasar.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan siswa dalam diskusi terkait mata pelajaran di SDN Jati 01 Andir telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa secara komprehensif. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah metode diskusi kelompok, di mana siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga didorong untuk mengemukakan pendapat, bertanya, serta bekerja sama untuk memecahkan masalah yang terkait dengan mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi selama program KKN, partisipasi siswa dalam diskusi sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dalam kelas mulai menunjukkan minat lebih dalam belajar. Ketika mereka diberikan kesempatan untuk berdiskusi, siswa dapat saling berbagi pemahaman dan menyusun konsep bersama, sehingga terjadi peningkatan dalam cara mereka memahami materi.

Selain itu, diskusi kelompok juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif. Para siswa lebih antusias dalam menyampaikan pendapat mereka dan merasa lebih nyaman dalam berinteraksi dengan teman-teman sekelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif ini tidak hanya bermanfaat dalam hal pemahaman akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan interpersonal.

Fasilitator dari tim KKN juga memainkan peran penting dalam mengarahkan diskusi agar tetap terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tim KKN memandu siswa dengan memberikan pertanyaan pemicu yang mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi nyata. Hal ini terbukti efektif dalam membantu siswa menghubungkan teori dengan aplikasi praktis, sehingga pemahaman mereka lebih mendalam dan tidak terbatas pada hafalan semata.

Secara keseluruhan, keterlibatan siswa dalam diskusi selama kegiatan KKN di SDN Jati 01 Andir telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman mereka secara komprehensif. Metode ini terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar.

⁶ Beku, "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Mengaktifkan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2023): 1–8.

3. Mengadakan program pohon harapan



Gambar 3. Program Pohon Harapan

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cita-cita dan kondisi lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka identifikasi permasalahan mitra yaitu belum tergalinya potensi siswa sehingga masih belum tahu cita-cita apa yang diinginkan oleh para siswa dan rendahnya motivasi belajar siswa karena kurangnya wawasan tentang pentingnya pendidikan hingga tingkat tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan edukasi penguatan cita-cita melalui media pohon harapan. Program Pohon Harapan yang diadakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 23 di SDN Jati 01 Andir berhasil menciptakan suasana yang penuh antusiasme di kalangan siswa dan guru. Dengan adanya pohon harapan ini diharapkan siswa dapat menyadari impian dan cita-cita mereka kelak.⁷

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para siswa untuk menuliskan harapan dan cita-cita mereka di atas kertas warna-warni, yang kemudian digantung di sebuah pohon buatan. Beragam harapan muncul dari para siswa, mulai dari cita-cita menjadi dokter, guru, hingga keinginan untuk memiliki fasilitas sekolah yang lebih baik. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan tingginya motivasi mereka dalam meraih masa depan yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, di mana mereka merasa lebih bersemangat setelah menuliskan dan menggantungkan impian mereka di pohon harapan. Para guru juga ikut berperan aktif dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa. Program ini tidak hanya menjadi ajang bagi siswa untuk mengungkapkan harapan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana bagi para guru untuk lebih memahami keinginan dan kondisi psikologis anak didiknya. Selain itu, secara visual, pohon harapan menjadi elemen yang memperindah lingkungan sekolah dan menginspirasi siswa untuk terus berusaha mencapai impian mereka. Program ini menunjukkan bahwa meski sederhana, kegiatan seperti Pohon

⁷ Shafa, "Pengenalan Profesi Dan Penguatan Cita-Cita Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media Pohon Harapan," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2023): 3049–3054.

Harapan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk karakter, motivasi, dan cita-cita siswa sejak usia dini. Program ini juga berpotensi dikembangkan sebagai kegiatan berkelanjutan yang dapat diintegrasikan ke dalam program sekolah, sehingga lebih banyak harapan siswa yang dapat diwujudkan di masa depan.

Kegiatan belajar mengajar di DKM Ar-Rohman dilakukan selama tiga hari pada hari senin, rabu, dan jumat dimulai pukul 15.30 hingga pukul 17.00 WIB. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di DKM Ar-Rohman ini terdapat 2 program yang di jalankan yaitu: 1) Memberikan pemahaman kepada para santri saat kegiatan belajar mengajar, 2) Mengadakan lomba kaligrafi bagi para santri.

1. Memberikan Pemahaman Kepada Para Santri Saat Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4. Kegiatan Baca Tulis dan Menghafal Al-Quran

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada pendidikan agama di pesantren memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pengembangan spiritual para santri. Melalui kegiatan mengaji, membaca Al-Qur'an, dan menghafal surat-surat, mahasiswa KKN dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan keagamaan santri.

Dalam proses mengaji, mahasiswa KKN dapat membantu santri memperbaiki tajwid dan makhraj huruf. Belajar Al-Qur'an adalah kewajiban yang paling utama bagi setiap muslim, begitu juga dalam mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak usia pada masa kanak-kanak, karena pada masa itu merupakan masa yang amat kondusif untuk pembiasaan berperilaku keagamaan, seperti membiasakan shalat lima waktu, ngaji, berbakti kepada kedua orang tua dan berakhlak mulia.⁸

Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dibimbing oleh mahasiswa KKN tidak hanya berfokus pada kelancaran bacaan, tetapi juga pada pemahaman makna. Mahasiswa dapat membantu santri menggali makna ayat-ayat yang dibaca, sehingga mereka tidak hanya membaca tetapi juga memahami pesan-pesan Al-Qur'an.

Adapun menghafal surat-surat Al-Qur'an dapat diperkaya dengan metode-metode baru yang diperkenalkan oleh mahasiswa KKN. Misalnya, penggunaan teknik visualisasi atau metode bercerita untuk memudahkan

⁸ Beni Harianto and Alfiah, "Implementasi Metode Talaqqi Dan Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Siswa Di SMA Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru II," *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8, no. 7 (2024): 2246–6110.

proses menghafal. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di pesantren telah menunjukkan implikasi positif yang signifikan, baik bagi para santri maupun mahasiswa yang terlibat. Bagi para santri, program ini telah meningkatkan kualitas pemahaman dan praktik keagamaan mereka, khususnya dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta pemahaman makna ayat-ayat yang dipelajari. Metode-metode baru yang diperkenalkan oleh mahasiswa KKN telah membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Sementara itu, bagi mahasiswa KKN, program ini telah memberikan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di perguruan tinggi, sekaligus memperdalam pemahaman mereka tentang kehidupan pesantren dan nilai-nilai Islam yang dipraktikkan dalam keseharian. Lebih jauh lagi, program ini telah menciptakan jembatan kerjasama antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan Islam, yang berpotensi untuk pengembangan pendidikan agama yang lebih komprehensif di masa depan.

Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di pesantren, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan wawasan mahasiswa, serta memperkuat integrasi antara pendidikan tinggi dan pendidikan pesantren di Indonesia.

2. Mengadakan Lomba Kaligrafi Bagi Para Santri



Gambar 5. Kegiatan Lomba Kaligrafi

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mengadakan lomba kaligrafi bagi para santri merupakan inisiatif yang sangat berharga dalam mengembangkan bakat dan kreativitas santri di bidang seni Islam. Lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan apresiasi terhadap keindahan tulisan Arab.

Pada masa ini berbagai karya tulisan dari ayat-ayat Al-Quran, hadits-hadits Nabi maupun puisi-puisi Islam telah banyak dituangkan ke dalam bentuk kaligrafi dengan berbagai aliran. Melalui lomba kaligrafi, para santri dapat mengekspresikan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits dalam bentuk visual yang indah.⁹ Kaligrafi Islam bukan sekadar seni

⁹ Ahmad Ghazali and Masbukin, "Kaligrafi Dan Peradaban Islam (Sejarah Dan Pengaruhnya Bagi Kebudayaan Islam Di Nusantara)," *Journal For Southeast Islamic Studies* 17, no. 2 (2021): 68–75.

menulis indah, tetapi juga merupakan bentuk perenungan dan penghayatan terhadap makna firman Allah.

Persiapan lomba kaligrafi dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk memberikan pelatihan teknik-teknik dasar kaligrafi kepada para santri. Mereka dapat mengajarkan berbagai gaya khat (tulisan) seperti Naskhi, Tsuluts, atau Diwani, serta cara menggunakan alat-alat kaligrafi dengan benar.

Lomba kaligrafi juga dapat menjadi sarana untuk mengenalkan sejarah dan perkembangan kaligrafi Islam kepada para santri. Hal ini penting untuk memberikan konteks dan apresiasi yang lebih dalam terhadap seni kaligrafi. Pemahaman tentang sejarah kaligrafi Islam dapat meningkatkan kecintaan dan penghargaan santri terhadap warisan budaya Islam.

Dalam proses persiapan lomba, mahasiswa KKN dapat mendorong para santri untuk mengeksplorasi tema-tema kreatif dalam karya kaligrafi mereka. Misalnya, mengintegrasikan kaligrafi dengan motif-motif tradisional Indonesia atau mengeksplorasi penggunaan warna-warna yang tidak konvensional.

Pelaksanaan lomba kaligrafi dapat melibatkan juri-juri yang kompeten di bidangnya, baik dari kalangan pesantren maupun seniman kaligrafi lokal. Hal ini akan memberikan pengalaman berharga bagi para santri untuk mendapatkan umpan balik dari para ahli. Pameran karya-karya terbaik dari lomba kaligrafi dapat diadakan sebagai bentuk apresiasi terhadap karya para santri. Pameran ini juga bisa dibuka untuk umum, sehingga masyarakat sekitar dapat menikmati dan mengapresiasi karya seni Islam.

Lomba kaligrafi juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai Islam seperti kesabaran, ketekunan, dan ketelitian. Proses pembuatan kaligrafi dapat menjadi media pembentukan karakter, dimana santri belajar untuk tekun, sabar, dan teliti dalam berkarya. Hasil karya kaligrafi dari lomba ini dapat dimanfaatkan untuk menghias lingkungan pesantren, sehingga menciptakan atmosfer yang lebih islami dan estetis. Hal ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan kebanggaan santri terhadap lingkungan belajar mereka.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dalam program implementasi pembelajaran inovatif di SDN Jati 01 Andir dan peningkatan motivasi belajar di DKM Ar Rohman sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh penulis. Oleh karenanya, program implementasi pembelajaran inovatif di SDN Jati 01 Andir dan peningkatan motivasi belajar di DKM Ar-Rohman yang sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa program tersebut berhasil mencapai tujuan-tujuan utama yang ditetapkan. Program ini tidak hanya memperbaiki pemahaman siswa mengenai materi pelajaran melalui metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, tetapi juga berhasil meningkatkan motivasi belajar santri dengan melibatkan mereka dalam aktivitas yang lebih kreatif dan kolaboratif, seperti diskusi mata pelajaran dan lomba kaligrafi.

Kepuasan yang tinggi dari siswa maupun santri, serta peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterlibatan mereka, menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan ini juga mencerminkan pentingnya perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang

konsisten dari program-program tersebut. Namun, hasil ini juga mengindikasikan adanya potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap setiap aspek program, mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk implementasi di masa depan. Ini mencakup penyesuaian metodologi berdasarkan umpan balik dari peserta, peningkatan kapasitas pengajar, serta pengembangan inovasi tambahan yang dapat lebih memaksimalkan manfaat dari program ini. Selanjutnya, hasil positif dari program ini membuka peluang untuk memperluas implementasi ke sekolah dan madrasah lain di wilayah yang sama, serta menjadikan model ini sebagai referensi bagi program pengabdian masyarakat di tingkat yang lebih luas. Pengalaman dan temuan dari program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan memotivasi di masa depan.

Adapun, saran/rekomendasi yang ditawarkan untuk pengembangan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Pertama, penerapan metode yang lebih variatif. Meskipun program yang diterapkan sudah berhasil, penting untuk terus mengeksplorasi dan menerapkan metode pembelajaran inovatif lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan santri. Misalnya, integrasi teknologi digital, gamifikasi, atau pembelajaran berbasis proyek dapat dipertimbangkan untuk menghadapi tantangan dan memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda.
2. Kedua, peningkatan pelatihan bagi pengajar. Agar metode pembelajaran inovatif dapat diterapkan secara berkelanjutan, penting untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dan pengajar di SDN Jati 01 Andir serta DKM Ar-Rohman. Pelatihan ini bisa mencakup cara-cara baru dalam mengelola kelas, memanfaatkan teknologi, dan strategi motivasi yang efektif.
3. Ketiga, evaluasi yang dilakukan secara teratur. Melakukan evaluasi berkala dan mengumpulkan umpan balik dari siswa, santri, serta pengajar sangat penting untuk menilai efektivitas program. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan, sehingga program tetap relevan dan bermanfaat bagi semua pihak.
4. Keempat, memperluas jangkauan program. Penulis merekomendasikan hal ini, mengingat program yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif, maka dari itu perlunya untuk mempertimbangkan dalam memperluas jangkauan program ke sekolah atau madrasah lain di daerah tersebut. Program ini dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai lokasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih luas.
5. Kelima, kolaborasi dengan stakeholder. Membangun kolaborasi yang lebih kuat dengan berbagai stakeholder, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, dapat memperluas dukungan dan sumber daya

untuk program. Kolaborasi ini dapat membantu dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan program yang lebih efektif.

Dengan saran/rekomendasi tersebut, diharapkan implementasi pembelajaran inovatif di SDN Jati 01 Andir dan DKM Ar-Rohman tidak hanya mencapai hasil yang positif saat ini, tetapi juga dapat berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas di masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi penting dalam pelaksanaan dan kesuksesan penelitian yang berjudul "Kuliah Kerja Nyata: Implementasi Pembelajaran Inovatif di SDN Jati 01 Andir dan Peningkatan Motivasi Belajar di DKM Ar-Rohman.", yaitu sebagai berikut:

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

- Terima kasih kepada bapak Prof Dr H Rosihon Anwar, M.Ag serta dosen lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
- Penulis sampaikan terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni bapak Dr. Nurmawan, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam perencanaan dan pelaksanaan program ini.

2. SDN Jati 01 Andir

- Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan guru-guru di SDN Jati 01 Andir atas kerja sama yang luar biasa dan kesiapan mereka untuk mendukung metode pembelajaran inovatif.
- Apresiasi khusus juga Penulis sampaikan kepada siswa-siswi yang telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan program dan menunjukkan antusiasme yang tinggi.

3. DKM Ar-Rohman

- Penghargaan yang mendalam kami sampaikan kepada Pengurus DKM Ar-Rohman atas dukungan dan kepercayaan mereka dalam mengimplementasikan program peningkatan motivasi belajar.

- Terima kasih juga kepada santri yang telah terlibat aktif dalam diskusi dan kegiatan kreatif yang diselenggarakan sebagai bagian dari program ini.

4. Semua Pihak yang Terlibat

- Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, mulai dari RW 02 Andir, Karang Taruna Parunghalang dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu tetapi tentunya telah berkontribusi dengan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G., S., & Masbukin. (2021). KALIGRAFI DAN PERADABAN ISLAM (Sejarah dan Pengaruhnya bagi Kebudayaan Islam di Nusantara). *Journal For Southeast Asian Islamic Studies*, 17(2)
- Ainun. "Peran Program KKN Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Rowobranten, Kendal The Role of the KKN Teaching Program in Increasing Student Learning Motivation at SDN Rowobranten." *Kendal* 1, no. 4 (2024): 38–46.
- Beku. "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Mengaktifkan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2023): 1–8.
- Ghazali, Ahmad, and Masbukin. "Kaligrafi Dan Peradaban Islam (Sejarah Dan Pengaruhnya Bagi Kebudayaan Islam Di Nusantara)." *Journal For Southeast Islamic Studies* 17, no. 2 (2021): 68–75.
- Hariato, Beni, and Alfiah. "Implementasi Metode Talaqqi Dan Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Siswa Di SMA Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru II." *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8, no. 7 (2024): 2246–6110.
- Paputungan. "Implementasi KKN Sebagai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Ilmu." *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC* 1, no. 3 (2023): 2986–1012.
- Rahman. "Pengertian Pendidikan, Pendidikan Ilmu, Dan Unsur Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 1–8.
- Rasma. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Makassar." *Angewandte Chemie International Edition* 2, no. 6 (2019): 951–952.
- Shafa. "Pengenalan Profesi Dan Penguatan Cita-Cita Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media Pohon Harapan." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 4 (2023): 3049–3054.
- Sodik. "Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia." *Jurnal Studi Islam* 2, no. 14 (2020): 1.